

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di MTs Tarbiyatul Akhlak Kramatwatu, Madrasah Tsanawiyah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada diwilayah Kabupaten Serang yang beralamat di Kp. Kejayan Desa Pejaten Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang Banten.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan secara bertahap, mulai dari pelaksanaan uji coba instrumen sampai dengan pengumpulan data lapangan. Mulai dari pengajuan judul skripsi, sidang propoasal, sampai penelitian ke lapangan. Waktu yang diperlukan selama 5 (lima) bulan, yaitu mulai dari bulan Januari, Juli, Agustus, September, Oktober 2018.

Tabel 1.1

Jadwal Penelitian

No.	Januari				Juli				Agustus				September				Oktober			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																				
2																				
3																				

pembelajaran tim pendengar (*listening team*) terhadap minat belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII MTs Tarbiyatul Akhlak.

Metode penelitian korelasional dilakukan dengan cara mengisi angket. Metode Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan terbesar di wilayah yang luas.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.²

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel independen (bebas): Strategi pembelajaran tim pendengar (*listening team*) di MTs Tarbiyatul Akhlak Kabupaten Serang.
2. Variabel dependen (terikat): Minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Tarbiyatul Akhlak Kabupaten Serang.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 38.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³ Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah berasal dari siswa kelas VIII di MTs Tarbiyatul Akhlak Kabupaten Serang yang berjumlah sebanyak 60 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Non Probability Sampling* dengan jenis teknik *Sampling Jenuh* yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, dalam istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵

Menurut Suharsimi, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-55%.

Berdasarkan ketentuan tersebut, jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka peneliti mengambil seluruh jumlah populasi

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 173.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 81.

⁵ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 84-85.

yang ada. Adapun kelas VIII yang diambil dan dijadikan sampel dengan jumlah sebanyak 60 siswa.⁶

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁷

Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel. Instrumen pada penelitian ini terdapat 2 bagian, karena disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti. Instrumen ini terdiri dari dua variabel, yaitu strategi pembelajaran tim pendengar dan minat belajar akidah akhlak.

1. Variabel Penelitian

a. Strategi Pembelajaran Tim Pendengar (Variabel X)

1) Definisi Konsep

Strategi pembelajaran tim pendengar merupakan salah satu aktivitas yang membantu siswa untuk tetap berkonsentrasi dan terfokus dalam pelajaran yang menggunakan metode ceramah.⁸

Strategi tim pendengar ini bertujuan untuk membentuk kelompok

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 131.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 102.

⁸ Mel Silberman, *101 Cara Pelatihan dan Pembelajaran Aktif*, (Jakarta: PT Indeks, 2010), 120.

yang mempunyai tugas atau tanggung jawab tertentu berkaitan dengan materi pelajaran sehingga akan diperoleh partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.⁹

2) Definisi Operasional

Strategi pembelajaran tim pendengar merupakan kegiatan pembelajaran yang membentuk kelompok peserta didik yang terdiri dari empat kelompok dan tiap kelompok memiliki peran dan tugasnya masing-masing. Peran dan tugas kelompok antara lain adalah kelompok pertama sebagai penanya, kelompok kedua sebagai pendukung, kelompok ketiga sebagai penentang, dan kelompok keempat sebagai pemberi contoh dari materi yang telah disampaikan oleh guru sebelumnya. Setelah itu tiap kelompok dimintai keterangan tentang apa yang telah mereka rancang sesuai tugas kelompoknya.

Tabel 1.2

Kisi-kisi instrument strategi tim pendengar

(Variabel X)

Variabel	Indikator	Butir Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
	1. Keaktifan dan Fokus	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	8, 9, 10	

⁹ Muhammad Fathurrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016), 96

Penggunaan Strategi	2. Membentuk kelompok sesuai tugas /peran	11, 12		20
Pembelajaran Tim	3. Kerjasama (Berdiskusi)	13, 14, 15	16	
Pendengar	4. Menyampaikan hasil diskusi (bertanya, mendukung, menentang dan memberikan contoh)	17, 18, 19		

b. Minat Belajar (Variabel Y)

1) Definisi Konsep

Menurut William James dalam kutipan Ahmad Susanto, menjelaskan bahwa minat belajar merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa, faktor minat belajar merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar.¹⁰

2) Definisi Operasional

Minat belajar diperoleh melalui siswa yang telah mengisi angket. Minat belajar adalah rasa ingin atau daya tarik siswa terhadap kegiatan pembelajaran, situasi kelas, dan dorongan keluarga terhadap minat belajar dan dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

¹⁰ Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 66-67.

Tabel 1.3
Kisi-kisi instrumen minat belajar
(Variabel Y)

Variabel	Indikator	Butir Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Minat Belajar	1. Perasaan senang dalam belajar	1, 2, 3, 5	4	20
	2. Ketertarikan siswa	6, 7, 8, 9	10	
	3. Perhatian siswa dalam belajar	11, 12, 13, 14, 15		
	4. Partisipasi siswa dalam belajar	16, 17, 18, 19	20	

2. Jenis Instrumen Penelitian

Jenis instrumen penelitian ini dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data. Jenis-jenis instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah:

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan

bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam.¹¹

Peneliti mengobservasi kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran pada siswa kelas VIII di MTs Tarbiyautul Akhlak Kabupaten Serang. Peneliti juga mengobservasi guru Akidah Akhlak ketika mengajar dengan menggunakan strategi tim pendengar.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data berupa sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara atau narasumber.¹²

Wawancara ditunjukan kepada guru yang mengajar Akidah Akhlak. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui informasi tentang penggunaan strategi tim pendengar dan minat belajar Akidah Akhlak kelas VIII MTs Tarbiyatul Akhlak Kabupaten Serang.

c. Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 145.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, 2014), 198.

atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket (kuesioner) dapat berupa pertanyaan atau pernyataan atau dikirim melalui pos atau internet.¹³

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya. Dengan metode dokumentasi, yang diamati bukan benda hidup melainkan benda mati.¹⁴

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari pelaksanaan jenis-jenis instrumen penelitian yang telah peneliti gunakan, maka data tersebut dianalisis dan dihitung sesuai dengan menggunakan rumus statistika dalam penelitian.

Mengumpulkan data yang ada, langkah berikutnya yaitu mengelola data untuk membuktikan hipotesis itu diterima atau tidak, maka data dikelola dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan rentang skor, dengan rumus:

$$R = (H - L) + I$$

R : Range yang dicari

H : Nilai tertinggi (*Highest score*)

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

¹⁴ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 247.

L : Nilai terendah (*Lowest score*)

I : Bilangan Konstan¹⁵

2. Menentukan kelas interval, dengan rumus:

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } N^2$$

K : Banyaknya Kelas

N : Banyaknya Data

3,3: Bilangan Konstan¹⁶

3. Menentukan Panjang Kelas, dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

P : Panjang Kelas (Interval kelas)

R : Range/rerentang

K : Banyaknya kelas¹⁷

4. Membuat tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel

5. Membuat normalitas dengan masing-masing variabel

- a. Menghitung Mean, dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum Fx}{N}$$

\bar{x} : Mean yang akan dicari

FX : Jumlah nilai yang ada

N : Banyaknya frekuensi menghitung yang ada

- b. Menghitung Median dengan rumus:

¹⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendekatan* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2017), 144.

¹⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 253.

¹⁷ Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, 253.

$$Me = b + P \frac{\frac{1}{2}N - F}{f}$$

Keterangan :

b : Batas bawah kelas median

p : Panjang kelas median

n : Banyaknya data

F : Jumlah semua frekuensi

f : Frekuensi kelas Median

c. Menghitung Modus dengan rumus:

$$Mo = b + p \left\{ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right\}$$

b : Batas bawah kelas modus

p : Panjang kelas

B1 : Frekuensi kelas modal dikurangi kelas interval sebelum tanda kelas modus

B2 : Frekuensi kelas modal dikurangi kelas interval sesudah tanda kelas modus.¹⁸

6. Mencari standar deviasi, dengan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum Fxi^2 - (\sum Fxi)^2}}{N}$$

Fxi : Jumlah hasil dari perkalian frekuensi masing-masing dengan titik tengah

¹⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 257.

$\sum fxi^2$: Jumlah dari hasil perkalian frekuensi yang telah dikuadratkan masing-masing dengan titik tengah.

N : Jumlah Frekuensi¹⁹

7. Analisis tes normalitas

a. Menghitung nilai Z

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

X : Batas kelas

\bar{x} : Mean

SD : Standar deviasi

b. Menghitung Chi Kuadrat (χ^2), dengan rumus:

$$\chi^2 = \frac{\sum (fo - fe)^2}{fe}$$

fo : Frekuensi yang diobservasi

fe : Frekuensi yang diharapkan²⁰

8. Analisis Regresi, dengan rumus:

$$Y = a + bX^{21}$$

9. Analisis Korelasi, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

a. Menetapkan penafsiran korelasi:

0,00 - 0,199 : Sangat rendah

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendekatan* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2017), 168.

²⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 288.

²¹ Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, 267.

0,20 - 0,399 : Rendah

0,40 – 0,599 : Sedang

0,60 – 0,799 : Kuat

0,80 – 1,000 : Sangat kuat²²

b. Menentukan uji signifikan korelasi, dengan rumus:

1) Menghitung t_{hitung} :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

2) Menentukan derajat kebebasan, dengan rumus:

$$Dk = N - 2$$

3) Menentukan distribusi t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan dk,

$$\text{dengan rumus : } t_{tabel} = (1-\alpha) (dk)$$

10. Menentukan besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y menggunakan koefisien determinasi, dengan rumus:

$$Cd = r^2 \times 100\% \quad ^{23}$$

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan statistik tentang populasi yang diteliti. Jika menguji hipotesis penelitian dengan perhitungan statistik, maka rumusan hipotesis tersebut perlu diubah kedalam rumusan hipotesis statistik.²⁴

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 184.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 166

²⁴ Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, (Bnadung: Alfabeta, 2016), 147.

Adapun hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. $H_a : \rho = 0$

Adanya hubungan yang signifikan antara strategi pembelajaran tim pendengaran (*listening team*) dengan variabel minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. $H_o : \rho = 0$

Tidak ada hubungan signifikan antara strategi pembelajaran tim pendengaran (*listening team*) dengan variabel minat belajar siswa pada bidang studi akidah akhlak.